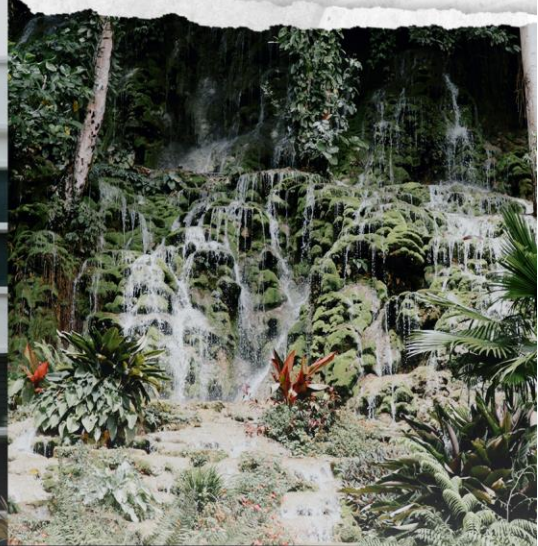




LAPORAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN II 2024



**DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LUWU TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun Anggaran 2024 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) dapat disusun tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja sasaran, program, maupun kegiatan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini mengacu pada Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga penyajian pelaporan yang disusun disesuaikan dengan sistematika pelaporan yang telah diatur sesuai dengan regulasi tersebut.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II ini menyajikan sejauh mana capaian realisasi realisasi keuangan yang terserap sesuai dengan target anggaran kas setiap triwulannya serta capaian kinerja yang terlaksana sesuai dengan porsi anggaran yang telah ditentukan. Selain itu, penjelasan mengenai kendala dan hambatan yang dihadapi serta solusi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mencapai target kinerja pada triwulan berikutnya sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi DISPARMUDORA Kabupaten Luwu Timur serta dapat dijadikan dasar dalam pengambilan Keputusan pada masa yang akan datang.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam perbaikan dan penyempurnaan pembuatan laporan berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan dalam pembuatan laporan pada Triwulan berikutnya, sekaligus menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi seluruh jajaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.



Malili, 1 Juli 2024
Kepala Dinas,

ANDI TABACINA AKHMAD, S.STP, M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I
Nip. 19770422 199511 2 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Triwulan II Tahun Anggaran 2024 merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) DISPARMUDORA Tahun 2021-2026 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Penyusunan LKj merupakan bentuk dari pertanggungjawaban Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga kepada Bupati Luwu Timur dalam menyajikan pelaporan kinerja dan keuangan yang akuntabel dan transparan dengan mengacu pada perjanjian kinerja yang dituangkan sebagai salah satu upaya dalam rangka pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan LKj Triwulan II Tahun Anggaran 2024 didalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja oleh Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Luwu Timur.

Keberhasilan yang diperoleh dari pencapaian sasaran strategis diperoleh berdasarkan hasil pengukuran atas kinerja yang telah dilakukan. Yang terdiri dari 3 IKU diantaranya 2 indikator kinerja utama dan 1 indikator penunjang.

Adapun Realisasi dari pencapaian kinerja pada sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET 2024	REALISASI TW I	REALISASI TW II	% Capaian s.d TW II
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %	0%	0%	0%
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20 Atlet	0 Atlet	2 Atlet	10%
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000 Orang	95.224 Orang	102.794 Orang	48,29%
III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	98%	82,23%	48,90%	134%

Jumlah Anggaran pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024 sebesar **Rp22.571.849.125,-** (*Dua Puluh Dua Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah*) yang terbagi ke dalam 20 Kegiatan dan 47 Sub Kegiatan, dengan total Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II sebesar **Rp5.761.855.379,-** (*Lima Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*) atau tercapai sebesar **25,52%**. Sisa anggaran sebesar **Rp16.809.993.746,-** (*Enam Belas Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*) Belanja yang tidak terealisasi pada Triwulan II adalah lanjutan pembangunan gedung pemuda di sebabkan menunggu proses lelang di ULP (Lanjutan Gedung Pemuda, sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota anggaran ini sifatnya disediakan dan belum terealisasi sampai dengan triwulan II karena Belum ada permintaan pencairan dana dari penerima hibah, belanja modal Dayung Belum Terealisasi, masih berproses di ekatalog belum ada tanggapan dari pihak penyedia, kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kab/Kota masih tahap koordinasi karena masih menunggu juknis dari Dispora Prov. SulSel, belanja Pemeliharaan yang direncanakan di dua Objek wisata yakni Banua Pangka dan Landmark tapi yang sudah terealisasi adalah pemeliharaan Landmark sementara Objek Wisata Banua Pangka belum dilaksanakan karena harus mengecek ulang bangunan yang perlu direhab. Sehingga sebagai Solusi akan dimaksimalkan realisasinya pada triwulan selanjutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi	1
1.3 Sumber Daya Aparatur	3
1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah	5
1.5 Landasan Hukum	6
1.6 Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 Rencana Strategis DISPARMUDORA Tahun 2021-2026	8
2.2 Tujuan Dan Sasaran Strategis	9
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	10
2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024	11
2.5 Rencana Anggaran DISPARMUDORA Tahun 2024	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Capaian Kinerja Organisasi Sampai Dengan Triwulan I.....	17
3.2 Evaluasi Dan Analisis Pencapaian Kinerja	23
BAB IV PENUTUP	64
4.1 Permasalahan.....	64
4.2 Tindak Lanjut.....	64

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menciptakan dan terwujudnya *Good Governance*, maka penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk lebih akuntabel dalam pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Hal ini tentunya dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan pedoman penyusunan Laporan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun ciri-ciri pemerintahan yang akuntabilitas kinerjanya baik yaitu adanya keselarasan antara kinerja yang direncanakan harus berdasarkan RPJMD, RENSTRA, RKPD, RENJA dan RKA, Kinerja yang diperjanjikan melalui Perjanjian Kinerja (PK), Kinerja yang dilaksanakan dan dilakukan evaluasi pada setiap triwulannya, Laporan Kinerja yang disusun dan Kinerja yang dievaluasi melalui Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan, Pelaporan Kinerja, Evaluasi kinerja dan Capaian Kinerja yang diperoleh dimana setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja salah satunya melakukan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan, melakukan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun sebelum nya sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan capaian kinerja selanjutnya.

Selanjutnya dilakukan analisis semua potensi-potensi penyebab kegagalan dan keberhasilan, peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dan yang akan dilakukan. Selain itu dilakukan analisis terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan yang terakhir adalah Realisasi anggaran yang digunakan dalam proses perwujudan pencapaian kinerja organisasi yang tercantum dalam perjanjian kinerja.

Setelah dilakukan penyusunan Laporan Kinerja secara periodik yang menjadi kewajiban setiap instansi pemerintah dapat menjadi suatu media pertanggung jawaban kepada publik.

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 86 Tahun 2021 adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai

tugas dan fungsi melaksanakan urusan otonomi daerah di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

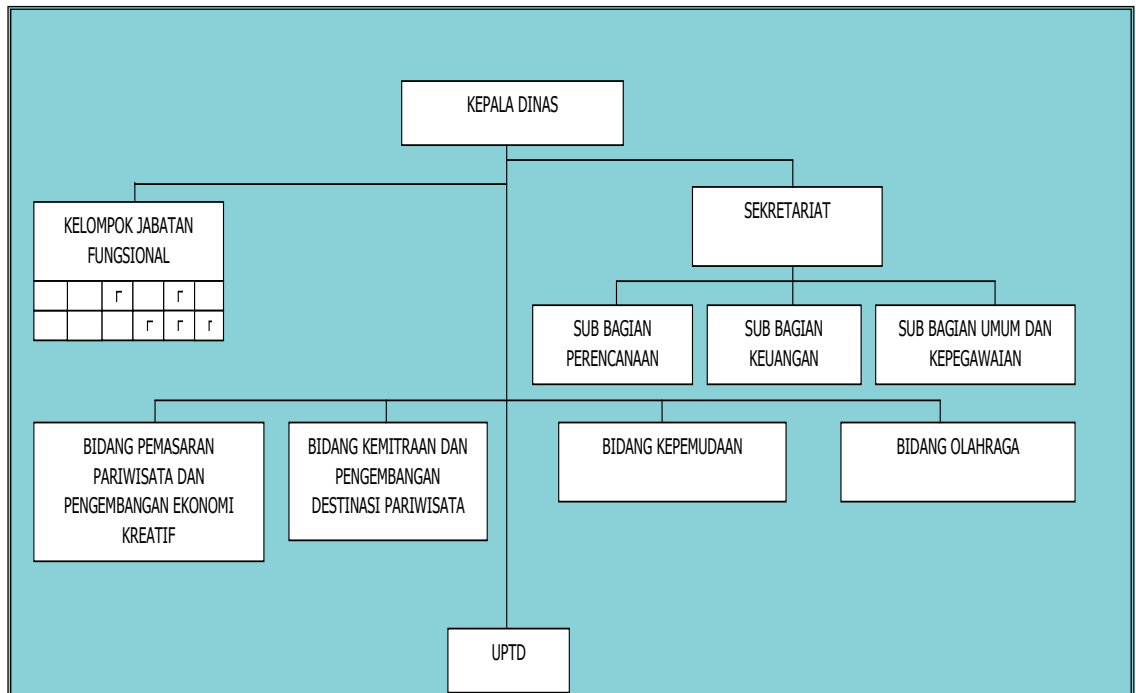
Dalam pelaksanaan tugas, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan urusan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga serta pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.
- 3) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas dan terdiri atas:

1. Sekretaris terdiri atas:
 - a. Sub.bagian Perencanaan
 - b. Sub.bagian Keuangan
 - c. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Bidang Pemasaran Pariwisata Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif, terdiri atas:
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata, terdiri atas:
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Keolahragaan, terdiri atas :
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Kepemudaan, terdiri atas :
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

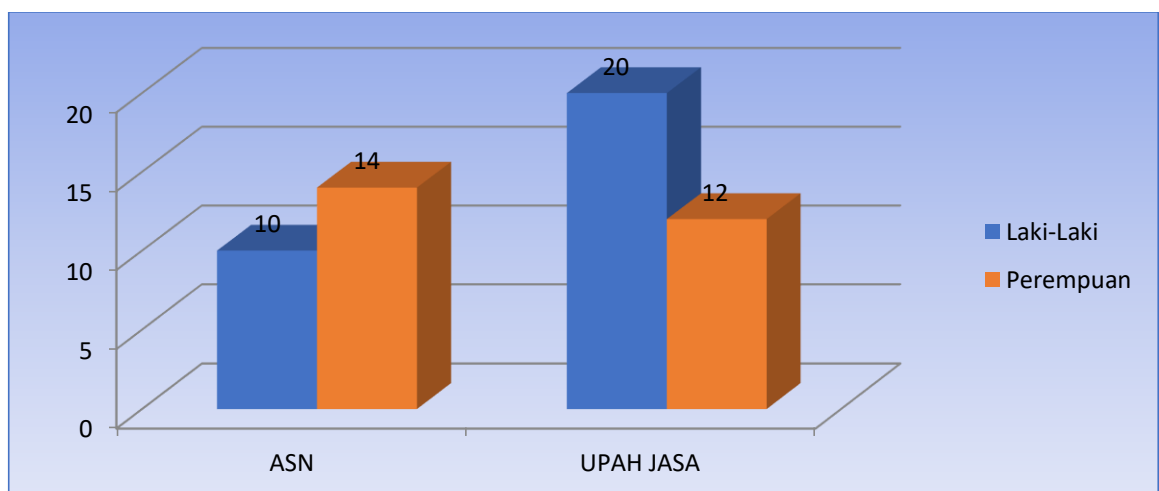
Gambar 1.2.1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LUWU TIMUR



1.3 Sumber Daya Aparatur

Berdasarkan Data per 30 Juni 2024 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga diketahui bahwa jumlah sumber daya aparatur DISPARMUDORA yaitu sebanyak 55 (Lima Puluh Lima) orang dengan rincian 24 orang ASN (21 orang PNS dan 3 orang PPPK) dan 32 orang Upah Jasa. Dari 56 orang pegawai tersebut dapat dibedakan sesuai dengan jenis kelaminnya seperti terlihat pada diagram berikut:

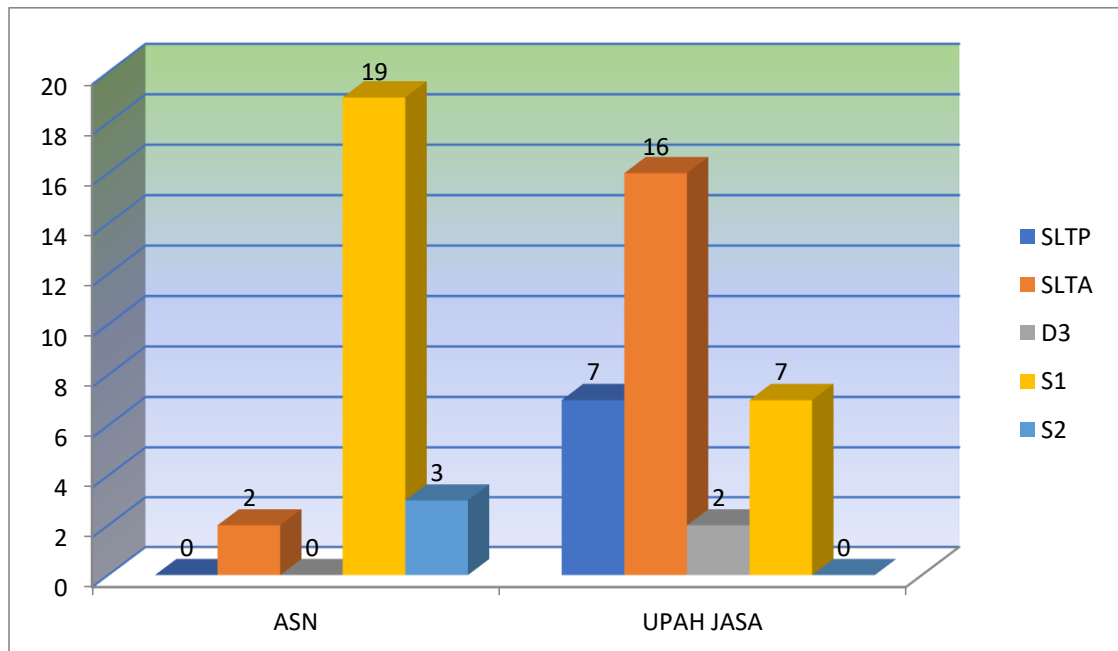
Diagram 1.3.1
Jumlah pegawai DISPARMUDORA Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pegawai pada instansi DISPARMUDORA baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Upah Jasa berdasarkan jenis kelamin yaitu Laki-Laki sebanyak 30 orang (54%) dan Perempuan sebanyak 26 orang (46%).

Adapun komposisi pegawai pada instansi DISPARMUDORA berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada diagram berikut ini:

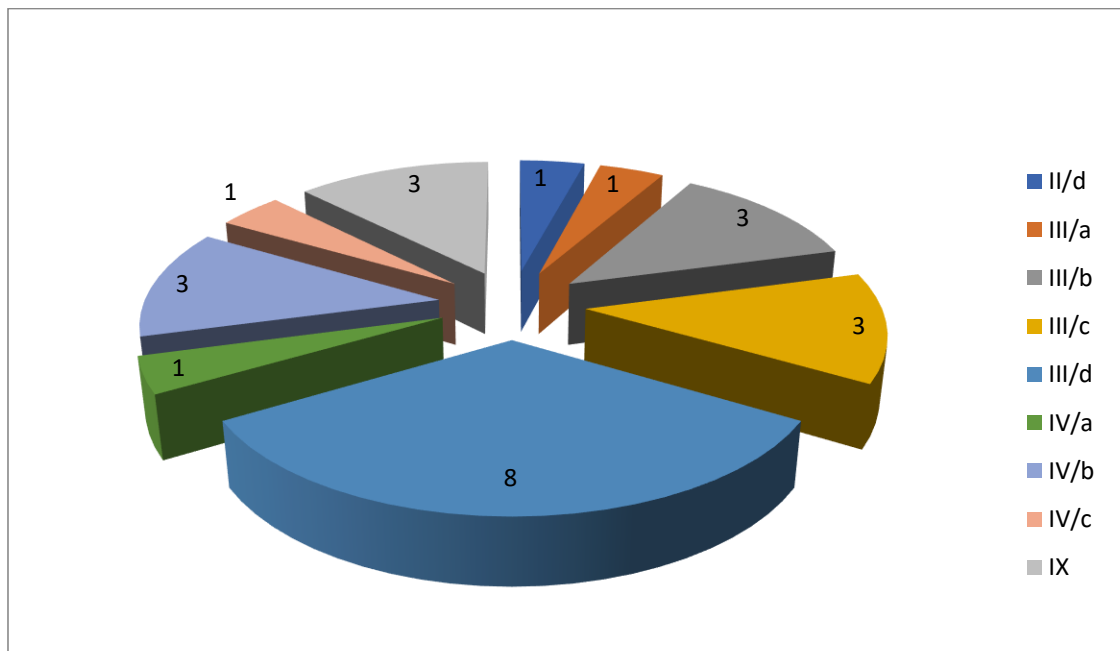
Diagram 1.3.2
Jumlah Pegawai DISPARMUDORA Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Berdasarkan diagram diatas, maka diketahui bahwa jumlah pegawai di DISPARMUDORA baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Upah Jasa dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 3 orang (5,3%), S1 sebanyak 26 orang (46,4%) dengan rincian 19 orang ASN dan 7 orang upah jasa, Diploma III sebanyak 2 orang (3,6%), SLTA sebanyak 18 orang (32,1%) dengan rincian 2 orang ASN dan 16 orang upah jasa, serta SLTP sebanyak 7 orang (12,6%).

Komposisi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di DISPARMUDORA Kabupaten Luwu Timur berdasarkan golongan dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1.3.3
Jumlah ASN DISPARMUDORA Berdasarkan Golongan/ruang



Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aparatur Sipil Negara yang terdapat pada DISPARMUDORA berdasarkan golongan terdiri dari golongan II/d sebanyak 1 orang (4,2%), golongan III/a sebanyak 1 orang (4,2%), golongan III/b sebanyak 3 orang (12,5%), golongan III/c sebanyak 3 orang (12,5%), golongan III/d sebanyak 8 orang (33,33%), golongan IV/a sebanyak 1 orang (4,2%), golongan IV/b sebanyak 3 orang (12,5%), golongan IV/c sebanyak 1 orang (4,1%) serta golongan IX (PPPK) sebanyak 3 orang (12,5%).

1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah

Penentuan isu-isu strategis mutlak menjadi bagian dalam suatu proses perencanaan. Keberhasilan mengidentifikasi isu-isu strategis dengan tepat pada gilirannya akan membuat perencanaan disusun menjadi tepat sasaran, efektif, dapat diterima oleh pihak-pihak terkait dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang.

Isu Strategis pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga:

1. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif :
 1. Belum berkembangnya objek wisata.
 2. Masih minimnya promosi dan investasi sektor kepariwisataan.
 3. Belum memadainya sarana dan prsarana pariwisata.

4. Masih kurangnya SDM dan rendahnya kualitas SDM pengelola.
5. Belum optimalnya aksesibilitas.
6. Masih rendahnya dukungan lintas sektor.
7. Masih lemahnya perencanaan dan dukungan anggaran
2. Bidang Kemitraan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata :
 1. Masih kurangnya penataan dan sarana prasarana pada objek wisata untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang berkunjung.
 2. Perlunya pembenahan pemeliharaan pada objek wisata secara berkelanjutan.
3. Bidang Kepemudaan :
 1. Belum optimalnya sarana dan prasarana bagi pemuda untuk mengembangkan bakat, minat dalam berekreasi dan berpartisipasi
 2. Terbatasnya penyelenggaraan kegiatan guna peningkatan peran serta kepemudaan.
4. Bidang Olahraga :
 1. Tingginya minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga sementara sarana dan prasarana olahraga masih minim.
 2. Perlunya pemeliharaan secara berkala pada seluruh fasilitas-fasilitas keolahragaan.

1.5 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
5. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Review atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 86 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja DISPARMUDORA.

1.6 Sistematika Penyajian

Bab. I – Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, gambaran umum perangkat daerah permasalahan utama dan isu strategis perangkat daerah, sumber daya aparatur, dasar hukum penyusun Lkj dan Sistem penyajian Lkj.

Bab. II – Perencanaan Kinerja

Menguraikan secara ringkas tentang perencanaan dan penetapan kinerja tahun 2024.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Triwulan I Tahun 2024

Bab IV - Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan merekomendasikan perbaikan kinerja ke depan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menjadi dasar acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023. Laporan Evaluasi Kinerja disusun sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, serta umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun akan yang akan datang. Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja ini juga menunjukkan komitmen dan tekad yang kuat DISPARMUDORA dalam melaksanakan misi organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcome*. Selain menguraikan segi keberhasilan pelaksanaan misi organisasi, Laporan Evaluasi Kinerja juga menguraikan pencapaian target kegiatan yang sudah tercapai pada tahun anggaran 2024.

2.1 Rencana Strategis DISPARMUDORA Tahun 2021-2026

Sesuai tugas dan fungsi, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2021-2026. Rencana Strategis tersebut disusun berdasarkan penjabaran dari Visi dan Misi Bupati Luwu Timur. Sesuai dengan RPJMD Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026 adapun strategi untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu:

a) Visi dan Misi

Visi merupakan suatu refleksi ke depan tentang kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Dalam hal ini visi merupakan suatu gambaran yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita dan tujuan masa depan yang ingin dicapai oleh instansi pemerintah.



**“Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju
Berlandas Nilai Agama dan Budaya”**

Dalam upaya mewujudkan misi tersebut Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur melaksanakan ***misi ke-1,2 (satu,dua) dan misi ke-4 (empat)*** dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu :

Misi 1

“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh”

Misi 2

“Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas”

Misi 4

“Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik”

Melalui Misi ini Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparbudora) melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tujuan bagaimana mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani sehingga misi ini menggambarkan bagaimana mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Luwu Timur untuk menciptakan ***“Perekonomian yang Berdaya Saing”***.

2.2 Tujuan Dan Sasaran Strategis

Pada setiap organisasi, perumusan tujuan dan sasaran yang terukur akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai kinerja yang diharapkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Merealisasikan sebuah tujuan jangka menengah diartikan sebagai keberhasilan menciptakan perubahan pada dampak yang luas dari tugas dan fungsi yang diemban organisasi. Untuk keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk mencapainya. Strategi dimaknai sebagai aktualisasi berbagai kebijakan untuk mencapai sasaran yang spesifik dan berkesinambungan. Selanjutnya, kebijakan diimplementasikan ke dalam program-program untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai selama lima tahun.

Adapun tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah serta Indikator Kinerja
DISPARMUDORA Kab. Luwu Timur

Visi RPJMD Tahun 2021-2026 : *“Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya”*

Misi-1 : ***“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh “***

NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam pembangunan dan Prestasi Olahraga di LuwuTimur	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Madiri dan Prestasi Olahraga diLuwu Timur

Visi RPJMD Tahun 2021-2026 : *“Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya”*

Misi-2 : ***“Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas “***

NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pembangunan Daerah	Meningkatnya DayaTarik Wisata di LuwuTimur

Visi RPJMD Tahun 2021-2026 : *“Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya”*

Misi-4 : ***“Menciptakan pemerintahan dan pelayanan public yang lebih baik”***

NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi

Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan.

Tabel 2.3.1
Indikator Kinerja Utama

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan Partisipasi Pemuda dan Olahraga dalam Pembangunan di Luwu Timur	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
			Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pembangunan Daerah	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan
		Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP

2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Perjanjian kinerja merupakan sebuah tolak ukur dalam mencapai keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja, transparansi dan kinerja Aparatur di Tahun 2024. Perjanjian kinerja juga merupakan suatu wujud nyata komitmen antara pemberi Amanah dan penerima Amanah berdasarkan pertimbangan sumberdaya yang ada. Penyusunan Perjanjian Kinerja diatur dalam Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise dan dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 mengacu pada Dokumen Renstra DISPARMUDORA Tahun 2021-2026

dan Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Tabel 2.4.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20 Atlet
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000 orang
III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	98%

2.5 Rencana Anggaran DISPARMUDORA Tahun 2024

Berdasarkan penetapan target kinerja dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024 didukung dengan Sub IKU dengan Pembiayaan APBD Kabupaten Luwu Timur Sebesar **22.571.849.125,00-** (*Dua Puluh Dua Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah*) dengan rincian target program sebagai berikut:

Tabel 2.5.1
Pagu Anggaran DISPARMUDORA Tahun 2024

Program/Kegiatan	JUMLAH ANGGARAN POKOK	TARGET S.D TW II (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	22.571.849.125,00	19.951.150.651,40
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	20.080.102.125,00	17.818.241.651,40
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	2.491.747.000,00	2.132.909.000,00

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.530.323.325,00	3.366.930.851,40
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	99.969.450,00	70.960.200,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	52.437.450,00	34.648.200,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.974.000,00	2.629.500,00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.983.000,00	2.592.500,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.000.000,00	2.047.500,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	33.575.000,00	29.042.500,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.355.404.798,00	2.662.369.600,40
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.286.055.748,00	2.628.844.600,40
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.999.050,00	-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	66.350.000,00	33.525.000,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	20.894.050,00	10.685.275,00
Penatausahaan BMD pada SKPD	20.894.050,00	10.685.275,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	134.337.400,00	98.785.850,00
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	84.622.400,00	49.070.850,00
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	49.715.000,00	49.715.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	406.392.627,00	248.467.426,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.148.100,00	4.148.100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	28.350.000,00	28.350.000,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	14.270.000,00	7.135.000,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.473.900,00	9.736.950,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.495.000,00	3.747.500,00
Fasilitasi Kunjungan Tamu	24.435.000,00	12.217.500,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	308.220.627,00	183.1323.376,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	441.800.000,00	231.150.000,00
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	1.750.000,00

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	195.800.000,00	107.900.000,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	243.000.000,00	121.500.000,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	71.525.000,00	44.512.500,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	42.315.000,00	21.157.500,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.210.000,00	6.355.000,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	17.000.000,00	17.000.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	9.711.374.800,00	9.519.194.800,00
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	9.066.194.800,00	9.066.194.800,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda pelopor	111.089.800,00	111.089.800,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saingwira usaha pemula	188.327.000,00	188.327.000,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing pemuda kader kabupaten/kota	102.930.000,00	102.930.000,00
Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	8.663.848.000,00	8.663.848.000,00
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	645.180.000,00	453.000.000,00
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	645.180.000,00	453.000.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	5.338.404.000,00	4.532.116.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.793.000.000,00	1.405.300.000,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	1.793.000.000,00	1.405.300.000,00
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.185.606.000,00	1.185.606.000,00
Penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga tingkat kab/kota	745.606.000,00	745.606.000,00

Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	440.000.000,00	440.000.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	12.500.000,00	12.500.000,00
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	12.500.000,00	12.500.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1.871.710.000,00	1.521.710.000,00
Pengembangan Organisasi Keolahragaan	121.710.000,00	121.710.000,00
Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	1.750.000.000,00	1.400.000.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	475.588.000,00	407.000.000,00
Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	90.588.000,00	22.000.000,00
Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	385.000.000,00	385.000.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	500.000.000,00	400.000.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	500.000.000,00	400.000.000,00
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	500.000.000,00	400.000.000,00
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.064.807.000,00	997.307.000,00
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	647.307.000,00	539.807.000,00
Penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	647.307.000,00	579.500.000,00
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	417.500.000,00	417.500.000,00
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	417.500.000,00	417.500.000,00
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.211.450.000,00	991.817.000,00
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.211.450.000,00	991.817.000,00
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	14.990.000,00	9.050.000,00
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	15.476.000,00	15.476.000,00
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	319.754.500,00	211.061.500,00
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	861.229.500,00	756.229.500,00

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	215.490.000,00	143.785.000,00
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	165.790.000,00	122.585.000,00
Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	155.810.000,00	113.605.000,00
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	9.980.000,00	8.980.000,00
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	49.700.000,00	21.200.000,00
Fasilitasi sertifikasi kompetensi profesi subsektor ekonomi kreatif	49.700.000,00	21.200.000,00
TOTAL	22.571.849.125,00	19.951.150.651,40

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sebagai bentuk perwujudan dari Akuntabilitas Kinerja yang dihasilkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2019 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan Prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan Pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintahan. Penyusunan Laporan Kinerja Ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Komponen LKj terdiri atas Perencanaan Kinerja yang terdiri atas Renstra, Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja. Komponen Kedua adalah pengukuran kinerja yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan Implementasi Pengukuran dan Pelaporan Kinerja merupakan komponen ketiga yang terdiri atas pemenuhan laporan, penyajian informasi kinerja, serta pemanfaatan informasi kinerja.

Untuk pengukuran capaian Kinerja DISPARMUDORA Triwulan II Tahun 2024 diukur dan digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan program dan kegiatannya selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator Kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran yang telah dituangkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2021-2026 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, yang merupakan pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan selama jangka 5 Tahun ke depan.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi Sampai Dengan Triwulan II

Sebagai upaya dalam melakukan pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Triwulan II Tahun 2024. Adapun rincian tingkat pencapaian kinerja masing-masing indikator dari sasaran strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat diilustrasikan dalam gambar diagram batang berikut ini :

Tingkat akuntabilitas kinerja instansi diukur dari setiap komponen yang ada dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1.1
Tingkat Akuntabilitas Kinerja

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90	Sangat memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4.	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5.	CC	>50-60	Cukup (memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup memadai, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban
6.	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7.	D	0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2021-2026 yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) Kabupaten Luwu Timur sesuai keputusan Nomor 23 Tahun 2021 diuraikan dalam tabel dibawah berikut ini:

Tabel 3.1.2
Indikator Kinerja Utama (IKU) DISPARMUDORA

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan Partisipasi Pemuda dan Olahraga dalam Pembangunan di Luwu Timur	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
			Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pembangunan Daerah	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan
		Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP

Capaian indikator kinerja utama DISPARMUDORA sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, ditabulasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.3
Capaian Indikator Kinerja Utama DISPARMUDORA
Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

NO.	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan II	% Capaian s.d Triwulan II
1	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %	0%	0%
	Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20 Atlet	2 Atlet	10%
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000 orang	198.018 orang	48,29%
3	Nilai SAKIP	98%	131,13%	134%

Realisasi IKU 1

Indikator kinerja utama yang ke-1 yaitu “Meningkatkan Partisipasi Pemuda dan Olahraga dalam Pembangunan di Luwu Timur” memiliki sasaran kinerja Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur. Penanggung jawab untuk IKU yang ke -1 adalah Bidang Kepemudaan dan Bidang Olahraga sekaligus menjadi sumber data untuk mengetahui realisasi capaian kinerja. Formula untuk mengetahui capaian indikator kinerja utama DISPARMUDORA yang ke-1 adalah sebagai berikut :

$$1. \text{ Realisasi IKU 1.1} = \frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda}}{\text{Jumlah Seluruh Wirausaha}} \times 100$$

$$2. \text{ Realisasi IKU 1.2} = \text{Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional}$$

Penjelasan:

$$1. \text{ Realisasi IKU 1.1} = \frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda}}{\text{Jumlah Seluruh Wirausaha}} \times 100$$

Indikator sasaran yang Pertama “*Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri*” Triwulan II Tahun 2024 dimana Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya untuk tahun 2024 ditargetkan 191 orang dan terealisasi 100%. Untuk mengukur persentase capaian hasil Sasaran Strategis ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah Wirausaha Muda yang mengikuti pelatihan wirausaha pemuda sebanyak 191 orang dan sebanyak 191 orang jumlah seluruh wirausaha muda sehingga persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri di triwulan II Tahun 2024 adalah 100%. Realisasi dari tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda}}{\text{Seluruh Wirausaha}} \times 100\% \\ &= \frac{191}{191} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$2. \text{ Realisasi IKU 1.2} = \text{Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional}$$

Pada Triwulan II Tahun 2024 ditargetkan 20 jumlah atlet yang berprestasi (memenangkan kejuaraan tingkat nasional dan provinsi) dan di triwulan sudah terealisasi 2 Orang Atlet Berprestasi (1 orang Tingkat Nasional pada kejuaraan Asean university games dan 1 orang Kejuaraan Karate Piala Kapolri).

Realisasi IKU 2

Indikator kinerja utama yang ke-2 yaitu “Jumlah Kunjungan Wisatawan”. Penanggung jawab untuk IKU yang ke -2 adalah Bidang Pemasaran Pariwisata Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif sekaligus menjadi sumber data untuk mengetahui realisasi capaian kinerja. Adapun formula yang digunakan untuk mengetahui capaian indikator kinerja utama DISPARMUDORA yang ke-2 adalah sebagai berikut :

$$\text{Realisasi IKU 1.2} = \text{Jumlah Kunjungan Wisatawan}$$

Jumlah Kunjungan Wisatawan sampai dengan per 30 Juni 2024 sebanyak 198.018 orang dari target tahun 2024 sebesar 410.000 orang. Data tersebut diperoleh dari Pengelola objek wisata Kab. Luwu Timur dan Jejaring desa wisata (Jadesta). Realisasi kinerja untuk Jumlah Kunjungan Wisatawan sudah cukup memuaskan dan untuk mengukur persentase capaian kinerja ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu Jumlah Kunjungan Wisatawan baik lokal nasional maupun mancanegara. Realisasi ini dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah Kunjungan Wisatawan}}{\text{Jumlah Kunjungan yang direncanakan}} \times 100\% \\ &= \frac{198.018}{410.000} \times 100\% \\ &= 48,29\%\end{aligned}$$

Dari hasil capaian IKU diatas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar 48,29%. Jumlah wisatawan ini bukan hanya tersebar di delapan objek wisata yang dikelola Dinas Parmudora akan tetapi di beberapa lokasi wisata yang dikelola pihak swasta dan juga beberapa BUMDes. Adapun beberapa lokasi wisata yang dikunjungi wisatawan selama rentan waktu 3 bulan terakhir adalah, Arum Jeram Balambano, Pulau Bulu Poloe, Air Terjun Wae Warue, Sungai Malili, Kapal Tenggelam, Salu Mangoro / Tompotka, Sumur Lagaroang, Landmak Malili, Dermaga Pasi-Pasi, Pantai Lampia, Kolam Hawaii, Uelanti, Permandian Alam Mantadulu, Permandian Lopi, Air Terjun Saluanoang, Taman Nirwana Park (Tilung), Permandian Kapa, Pantai Bahari, Rumah Tradisional Tambe'e, Danau Tarapang Masapi, Danau Lontoa, Pantai Loppe, Pantai Molino Topundau, Pantai Kupu-Kupu Tapu Singkole, Pantai Impian-Old Camp, Laa Waa River Park, Pantai Siuone, Permandian Alam Silika Garden, Telaga Silika,

Permandian Bukit Kasih, Pemandian Alamiah, Nganga Ndanao, Air Terjun Matabuntu (Uwoi Meruruno), Bukit Agro Tabarano, Kali Dingin, Telaga Benoa, Taipa, Bukit Segitiga, Museum Alat Berat/Nursery, Pulau Wasubonti, Air Terjun Mata Dewa, Watu Rere, Pantai Pasir Hitam To'bela, Nindara Café, Gowa Batu Putih, Pantai Lemo, Pantai Ujung Suso, Pantai Balo-Balo, Banua Pangka, Makam Pua Sanro, Semoga Lestari Water Park, Batu Papan, Watu Maeta Malela, Danau Matano, Danau Towuti, Danau Mahalona, Mata Air Matano (Bura-Bura), Pantai Ide Dan Bumi Pekemahan Sawerigading.

Realisasi IKU 3

Indikator kinerja utama yang ke-3 yaitu “Nilai SAKIP”. Penanggung jawab untuk IKU yang ke -3 adalah Sekretariat Sub Bagian Perencanaan sekaligus menjadi sumber data untuk mengetahui realisasi capaian kinerja. Adapun formula yang digunakan untuk mengetahui capaian indikator kinerja utama DISPARMUDORA yang ke-3 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja Kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota}}{\text{Jumlah Kegiatan yang ada pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota}}$$

$$= \frac{342,36}{7}$$

$$= 48,90\%$$

untuk mengukur persentase capaian kinerja ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu Jumlah realisasi kinerja kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota Triwulan II Tahun 2024 sebesar 48,90% dibagi dengan Target Kinerja pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota sebesar 98% Kegiatan maka diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah capaian kinerja kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota}}{\text{Target Kinerja pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota}} \times 100\%$$

$$= \frac{48,90}{98} \times 100\%$$

$$= 49,89\%$$

Dari hasil capaian IKU diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja IKU ke-3 Triwulan II Tahun 2024 sebesar 48,89%.

3.2 Evaluasi Dan Analisis Pencapaian Kinerja

I. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Startegis Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Pembahasan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja pada Triwulan II tahun 2024 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) yang ditetapkan target capaiannya, dijelaskan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Startegis
Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET 2024	REALISASI TW I	REALISASI TW II	% Capaian s.d TW II
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %	0%	0%	0%
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20 Atlet	0 Atlet	2 Atlet	10%
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000 orang	95.224 orang	102.794 orang	48,29%
III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	98%	82,23%	48,90%	134%

II. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 Dengan Triwulan II Tahun 2024

Adapun Perbandingan antara Realisasi dari pencapaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2024 dan Triwulan II Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	REALISASI TW II TAHUN 2023	REALISASI TW II TAHUN 2024
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	35,71%	0%

	Olahraga di Luwu Timur	Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	26 Atlet	2 Atlet
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	71.700 orang	102.794 orang
III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai Sakip	20,61%	48,90%

 SASARAN STRATEGIS 1 INDIKATOR 1

Tabel 3.2.4
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Indikator 1

NO.	SASARAN STARTEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2024	Target TW. II	Realisasi Triwulan II	% Capaian Triwulan II
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %	38,83 %	0%	0%

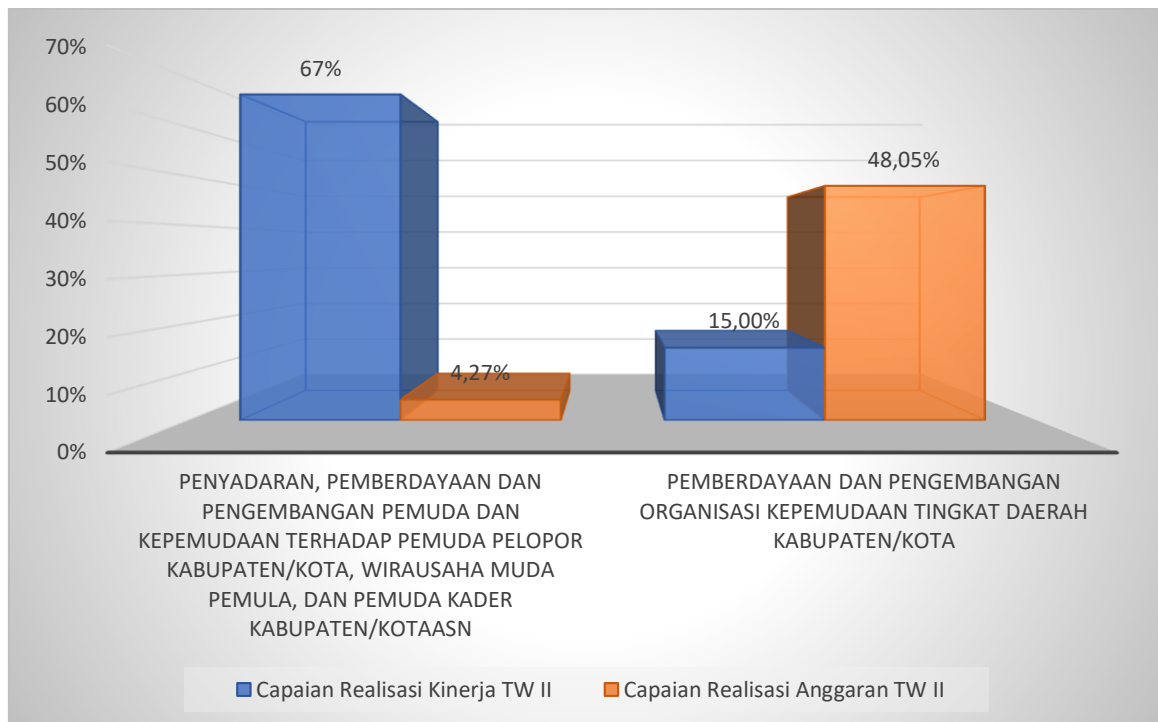
Dalam rangka mencapai sasaran strategis 1 yaitu Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur dengan indikator sasaran “Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri” telah menetapkan 1 program dengan 2 kegiatan dan 4 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.5
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
S.D TW. II Tahun 2024

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	38,83%	35,58%	91,63%	Rp. 9.711.374.800,-	Rp. 709.166.370,-	7,31%
	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Persentase Pemuda yang mendapat pelatihan Kader pengembangan kepemimpinan dan kepedulian, sukarelawan dan kepeloporan pemuda	90%	60%	66,67%	Rp. 9.066.194.800,-	Rp. 387.166.370,-	4,27%
	Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing pemudaa pelopor	Jumlah penyelenggaraa n peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor	4 orang	3 orang	75%	Rp. 111.089.800,-	Rp. 12.670.000,-	11,41%
	Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas	Jumlah pemuda yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	30 orang	30 orang	100%	Rp. 188.327.000,-	Rp. 172.128.500,-	91,40%

	daya saing wirausaha pemula							
	Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader kabupaen/kot a	Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan BINLAT Calon Polisi tk. Kabupaten	30 orang	30 orang	100%	Rp. 102.930.000,-	Rp.79.830.000 ,-	77,56%
	Sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan , dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan kab/kota	Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang di bangun/disediakan tiap tahun	2 Unit	-	0%	Rp. 8.663.848.000,-	Rp. 135.207.870,-	1,56%
	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Meningkatnya Pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas	90%	14%	15%	Rp. 645.180.000,-	Rp. 310.040.000,-	48,05%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapatkan pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	6 OKP	3 OKP	50%	Rp. 645.180.000,-	Rp. 310.040.000,-	48,05%

Diagram 3.2.2
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan Program Kepegawaian Daerah Sampai dengan TW. II T.A 2024



Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran indikator 1 yaitu “Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Sasaran program “Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri yang diukur dengan formula :

b)

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah OKP yang terlibat dalam keg.kepemudaan tahun berjalan}}{\text{Jumlah OKP yang terdata tahun berjalan}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{100} \times 100\% \\
 &= 6\%
 \end{aligned}$$

Pada Tahun 2024 ditargetkan sebanyak 6 OKP yang terlibat/aktif dan mengikuti kegiatan kepemudaan sedangkan yang terdata sebanyak 100 OKP akan tetapi di triwulan II ini sudah terealisasi dengan kata lain capaian program untuk triwulan II sudah 100%.

Adapun realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya program ini pada triwulan II adalah sebesar Rp709.876.370,- atau tercapai 7,31%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan II diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Persentase Meningkatnya Pembinaan Pemuda Pelopor dan PPAP yang ada di wilayah Luwu Timur “ dengan target kinerja 90% per tahun dengan realisasi di sampai dengan triwulan II sebesar 91,63. Capaian yang diperoleh sudah melampaui target yang ditetapkan dengan **Predikat kinerja memuaskan**. Adapun realisasi serapan anggarannya adalah sebesar Rp709.876.370,- atau tercapai 7,31%. Untuk realisasi serapan anggaran masih tergolong sangat rendah dari target yang sudah ditetapkan, hal ini disebabkan karena adanya kegiatan fisik yang belum direalisasikan menunggu proses lelang di ULP (Lanjutan Gedung Pemuda). Uraian realisasi kinerja dan anggaran sub kegiatan yang mendukung tercapainya target kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota yaitu:

1) Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula

Indikator dari sub kegiatan ini adalah jumlah pemuda yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini ditriwulan II tahun 2024 sebanyak 30 orang dari target 30 orang dan pelaksanaannya direncanakan di triwulan II pemuda yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan sehingga capaian kinerja 100%.

2) Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader kabupaen/kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan BINLAT Calon Polisi tk. Kabupaten. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sudah di realisasikan ditriwulan I tahun 2024 sebanyak 30 orang Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan BINLAT Calon Polisi tk. Kabupaten (capaian 100%). **Predikat kinerja sangat memuaskan**. Untuk Realisasi serapan anggaran yang mendukung tercapainya realisasi kinerja sub kegiatan ini pada sampai dengan triwulan II Rp. 79.830.000,- atau capaian anggaran sebesar 77,56%. Hal ini disebabkan SPJ sudah di setor di bagian keuangan namun belum terealisasi karena melewati batas GU.

3) Sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan kab/kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang di bangun/disediakan tiap tahun. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini ditriwulan I tahun 2024 sebanyak 0 orang dari target 2 Unit pembangunan Gedung Pemuda dan pelaksanaannya direncanakan di triwulan ini namun masih menunggu proses lelang di ULP (Lanjutan Gedung Pemuda) atau capaian 0%. Adapun realisasi serapan anggaran yang mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini pada sampai dengan triwulan II yaitu sebesar Rp 135.207.870,- atau mencapai 1,56%. Realisasi ini masih rendah dikarenakan anggaran yang terserap adalah anggaran Review Desain/Perencanaan Lanjutan pembangunan gedung pemuda dan Administrasi Gedung Pemuda.

b. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Presentase Meningkatnya Pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas” dengan target kinerja 90% per tahun. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan realisasi sampai dengan triwulan II sebesar 100%. Sementara realisasi serapan anggaran untuk kegiatan ini sampai dengan triwulan II adalah sebesar Rp310.040.000,- atau tercapai 48,05%. Adapun rincian realisasi kinerja dan anggaran sub kegiatan yang mendukung tercapainya target kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota yaitu:

1) Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapatkan pelatihan manajemen organisasi kepemudaan. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sampai dengan ditriwulan II tahun 2024 sebanyak 3 OKP dari target sebanyak 6 OKP Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapatkan pelatihan manajemen organisasi kepemudaan sudah terealisasi di triwulan ini sehingga capaian kinerja 50%. Realisasi serapan anggaran sub kegiatan ini sampai dengan triwulan II yaitu sebesar Rp310.040.000,- atau tercapai sebesar 48,05%. Realisasi ini masih rendah dikarenakan masih ada SPJ yang di setor melewati batas Gu sehingga akan di maksimalkan realisasinya di triwulan III.

Tabel 3.2.6
Perbandingan Capaian Kinerja dan Keuangan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
Triwulan II Tahun 2024

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
91,63%	7,31%	Memuaskan

 SASARAN STRATEGIS 1 INDIKATOR 2

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Indikator 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2024	Target TW. II	Realisasi Triwulan II	% Capaian Triwulan II
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20 Atlet	2 Atlet	2 Atlet	10%

Dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja utama yang ke-2, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) menetapkan 1 program dengan 5 kegiatan dan 8 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

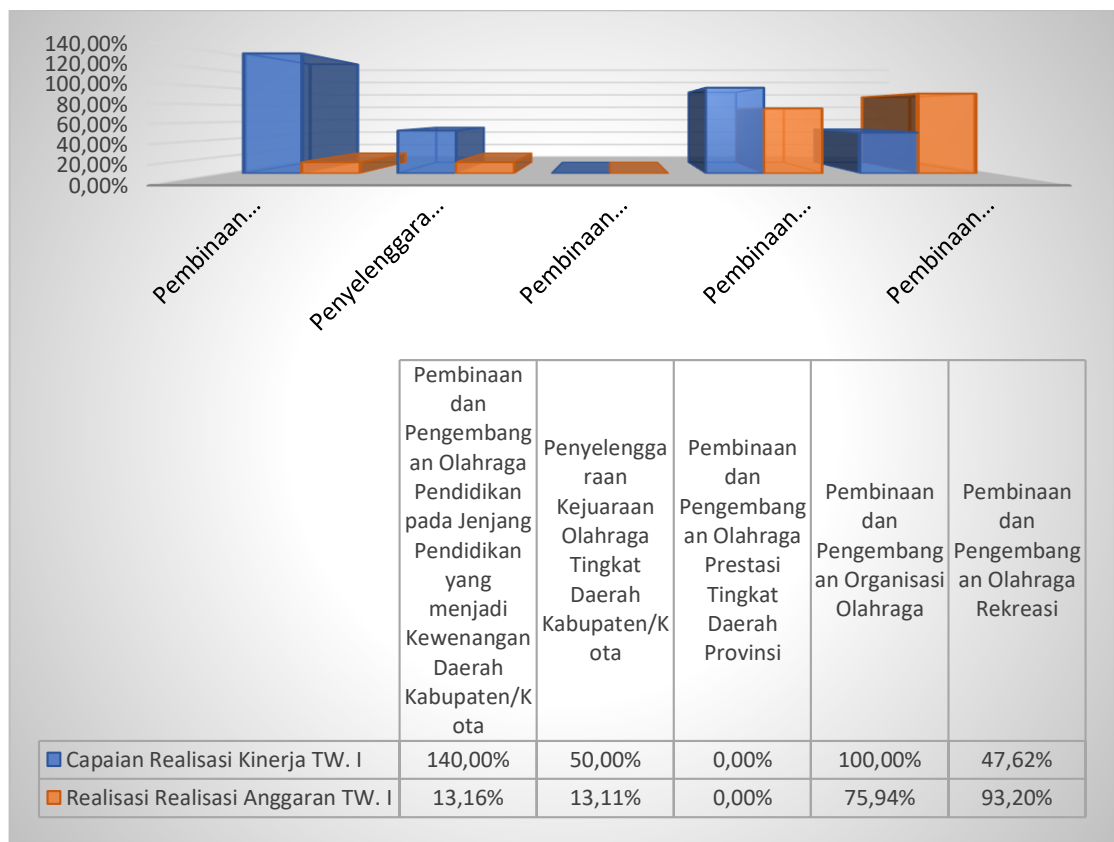
Tabel 3.2.8
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
TW. II Tahun 2024

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase tingkat prestasi olahraga	85,71%	54,98%	64,15%	Rp. 5.338.404.000,-	Rp. 2.256.058.128,-	42,26%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang mejadi kewenangan daerah kab/kota	95%	133%	140%	Rp. 1.793.000.000,-	Rp. 236.000.000,-	13,16%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang di bangun tiap tahun	5 paket	7 paket	140%	Rp. 1.793.000.000,-	Rp. 236.000.000,-	13,16%
	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Peningkatan Peserta Olahraga Pelajar yang mengikuti Event Olahraga Pelajar di Tk. Kabupaten dan Provinsi	95%	48%	50%	Rp. 1.185.606.000	Rp. 155.451.754,-	13,11%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga	Jumlah Kegiatan Olahraga berbakat yang dilaksanakan/dikuti	2 Cabor	1 Cabor	50%	Rp. 745.606.000,-	Rp. 118.715.700,-	15,92%

	tingkat Kab/Kota							
	Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta Olahraga Pelajar yang mengikuti Event Olahraga Pelajar di Tk. Kabupaten dan Provinsi	30 Orang	-	0%	Rp. 440.000.000,-	Rp. 36.736.054,-	8,35%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Meningkatnya Pembinaan Atlet yang Berprestasi	100%	0%	0%	Rp. 12.500.000,-	Rp. -	0%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah dokumen Inventarisasi Organisasi dan sarana prasarana olahraga	1 Dokumen	-	0%	Rp. 12.500.000,-	Rp. -	0%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase Peningkatan Pembinaan Organisasi Olahraga di Luwu Timur	95%	95%	100%	Rp. 1.871.710.000,-	Rp. 1.421.360.000,-	75,94%
	Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	2 Organisasi	-	0%	Rp. 121.710.000,-	Rp. 21.360.000,-	17,55%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	Jumlah organisasi olahraga yang dikerjasamakan dengan lembaga terkait	2 Organisasi	2 Organisasi	100%	Rp. 1.750.000.000,-	Rp. 1.400.000.000,-	80%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga	Persentase Peningkatan olahraga rekreasi yang dilaksanakan	95%	45,24%	47,62%	Rp. 475.588.000,-	Rp. 443.245.774,-	93,20%

	Rekreasi							
	Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi yang dilaksanakan	2 Cabor	1 Cabor	50%	Rp. 90.588.000,-	Rp80.020.000.-	88,33%
	Sub Kegiatan Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Kegiatan Olahraga yang Berkembang di Masyarakat yang dilaksanakan/dikuti	1 Cabor	1 Cabor	100%	Rp385.000.000.-	Rp363.225.774.-	94,34%

Diagram 3.2.3
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
TW. II Tahun Anggaran 2024



Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Sasaran program “Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Persentase tingkat prestasi olahraga yang diukur dengan formula :

$$\begin{aligned}\text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah Atlet Berprestasi}}{\text{Jumlah Atlet yang Terdaftar}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{258} \times 100\% \\ &= 11,62\%\end{aligned}$$

Data cabor untuk tahun 2024 ada 28 cabor dan untuk jumlah atlet yang terdaftar tahun 2024 sebanyak 258 orang atlet sedangkan atlet beprestasi untuk triwulan II sebanyak 30 atlet dari Cabor Karate, Cabor Silat, Cabor Renang , Cabor Bulutangkis, dan Cabor Lari Tingkat Kabupaten atau capaian program sebesar 11,62%. Untuk realisasi anggaran sampai dengan tiwulan II pada program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yaitu sebesar Rp2.256.058.128,- atau tercapai sebesar 42,26%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan II diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Presentase Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang mejadi kewenangan daerah kab/kota” dengan target kinerja 95% per tahun. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota memiliki target 95% dalam setahun dan di triwulan II pada Sub kegiatan ini di Targetkan 5 unit sementara terealisasi sampai denga tw II mencapai 7 unit (gor stadion, lap. punck indah,perahu naga, pngadaan dayung, lap. Wasuponda dan andi nyiwi park) sehingga target akan dirubah di perubahan menjadi 11 unit atau capaian 140%.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp236.000.000,- atau tercapai sebesar 13,16%. Serapan anggaran ini masih tergolong rendah untuk realisasi anggaran sampai dengan truwulan II disebabkan masih ada realisasi yang belum di SPJ kan menunggu pekerjaan pemeliharaan selesai. Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang di bangun tiap tahun. Untuk sub kegiatan ini sampai dengan triwulan II mencapai 7 unit (gor stadion, lap. purnama indah, perahu naga, pengadaan dayung, lap. Wasuponda dan andi nyiwi park) sehingga target akan dirubah di perubahan menjadi 11 unit atau capaian 140%.

Realisasi anggaran yang telah digunakan sampai dengan triwulan II adalah Rp236.000.000,- atau tercapai sebesar 13,16%.

b. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Presentase Peningkatan Peserta Olahraga Pelajar yang mengikuti Event Olahraga Pelajar di Tk. Kabupaten dan Provinsi” dengan target kinerja 95%. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota memiliki target 95% dalam setahun dengan realisasi sampai dengan triwulan II sebesar 50%, ini disebabkan dari 2 sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini hanya Sub kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kab/Kota yang terealisasi.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung kegiatan ini yaitu sebesar Rp155.451.754,- atau tercapai 13,11%.

Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

1. Sub kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kab/Kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Kegiatan Olahraga berbakat yang dilaksanakan/diikuti. Sampai dengan triwulan II Tahun 2024 di targetkan 2 Cabor (Futsal dan Pencak Silat) Kegiatan Olahraga Unggulan Daerah yang dilaksanakan/diikuti dan sudah terealisasi sebanyak 1 cabor futsal.

Realisasi anggaran triwulan II pada sub kegiatan ini adalah sebesar Rp118.715.700,- atau tercapai 15,92%.

2. Sub kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Peserta Olahraga Pelajar yang mengikuti Event Olahraga Pelajar di Tk. Kabupaten dan Provinsi. Sampai dengan triwulan II Tahun 2024 di targetkan 30 orang jumlah Peserta Olahraga Pelajar yang mengikuti Event Olahraga Pelajar di Tk. Kabupaten dan Provinsi akan tetapi belum ada realisasi disebabkan masih menunggu keputusan dari Asosiasi Provinsi PSSI apakah luwu timur masuk dalam liga

Tiga. Realisasi anggaran sampai triwulan II yaitu sebesar Rp 36.736.054,- atau tercapai sebesar 8,35%. Anggaran ini sifatnya disediakan dan akan di realisasikan jika sudah ada keputusan dari Asosiasi Provinsi PSSI dan anggaran yang terserap di kegiatan ini adalah anggaran perjalanan dinas koordinasi ke Provinsi.

c. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Persentase Meningkatnya Pembinaan Atlet yang Berprestasi” dengan target kinerja 100%. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi memiliki target 100% dalam setahun dengan realisasi sampai dengan triwulan II masih 0%, ini disebabkan belum ada realisasi kinerja untuk sub kegiatan yang menjadi pendukung dari kegiatan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi karena pelaksanaannya di undur sambil menunggu Juknis pasti dari Sipor.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung kegiatan ini yaitu sebesar Rp0,- atau tercapai 0%.

Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

1. Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah dokumen Inventarisasi Organisasi dan sarana prasarana olahraga. Sampai dengan triwulan II Tahun 2024 di targetkan 1 dokumen Inventarisasi Organisasi dan sarana prasarana olahraga akan tetapi belum ada realisasi disebabkan Menunggu Juknis Sipor.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II pada sub kegiatan ini adalah sebesar Rp0,- atau tercapai 0%.

d. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Presentase Peningkatan Pembinaan Organisasi Olahraga di Luwu Timur” dengan target kinerja 95%. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga memiliki target 95% dalam setahun dengan realisasi di triwulan II sebesar 100%.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung kegiatan ini yaitu sebesar Rp 1.421.360.000,- atau tercapai 75,94%.

Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

1. Sub kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan. Untuk Sub kegiatan ini belum ada realisasi pelaksanaan kegiatannya di triwulan II disebabkan masih menunggu juknis pelaksanaannya.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II pada sub kegiatan ini adalah sebesar Rp21.360.000,- atau tercapai 75,94%.

2. Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah organisasi olahraga yang dikerjasamakan dengan lembaga terkait. Untuk Sub kegiatan ini sudah terealisasi pelaksanaan kegiatannya yaitu Organisasi KONI dan KORMI yang dikerjasamakan atau capaian kinerja 100%.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II pada sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 1.400.000.000,- atau tercapai 80% dengan predikat memuaskan.

e. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Presentase Peningkatan olahraga rekreasi yang dilaksanakan” dengan target kinerja 95%. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi memiliki target 95% dalam setahun dengan realisasi sebesar 47,62%. Capaian yang diperoleh sudah terealisasi belum sesuai dengan target yang ditetapkan disebabkan terdapat 1 sub kegiatan pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi yang masih 50% realisasi kinerjanya.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung kegiatan ini yaitu sebesar Rp 443.245.774,- atau tercapai 93,20% dengan predikat memuaskan.

Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

1. Sub kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah olahraga rekreasi yang dilaksanakan. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebanyak 1 Jumlah olahraga rekreasi yang dilaksanakan yaitu Senam rutin Carfreeday dari Target 2 Cabor yang telah ditetapkan atau capaian 50% sehingga **Predikat kinerja cukup memuaskan.**

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II pada sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 80.020.000,- atau tercapai 88,33% dengan predikat memuaskan.

2. Sub kegiatan Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Kegiatan Olahraga yang Berkembang di Masyarakat yang dilaksanakan/diikuti. Untuk Sub kegiatan ini sudah realisasi pelaksanaan kegiatannya di triwulan yaitu kegiatan olahraga off road (jelajah 3 danau).

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II pada sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 363.225.774,- atau tercapai 94,34% dengan predikat memuaskan.

Tabel 3.2.9
Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
Pada Triwulan I Tahun 2024

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
64,15%	42,26%	Baik

SASARAN STRATEGIS 2

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2024	Target TW. II	Realisasi Triwulan II	% Capaian Triwulan II
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata Di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000 orang	105.000 orang	102.794Orang	97,89%

Dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja utama yang ke-2, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) menetapkan 3 program dengan 5 kegiatan dan 9 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

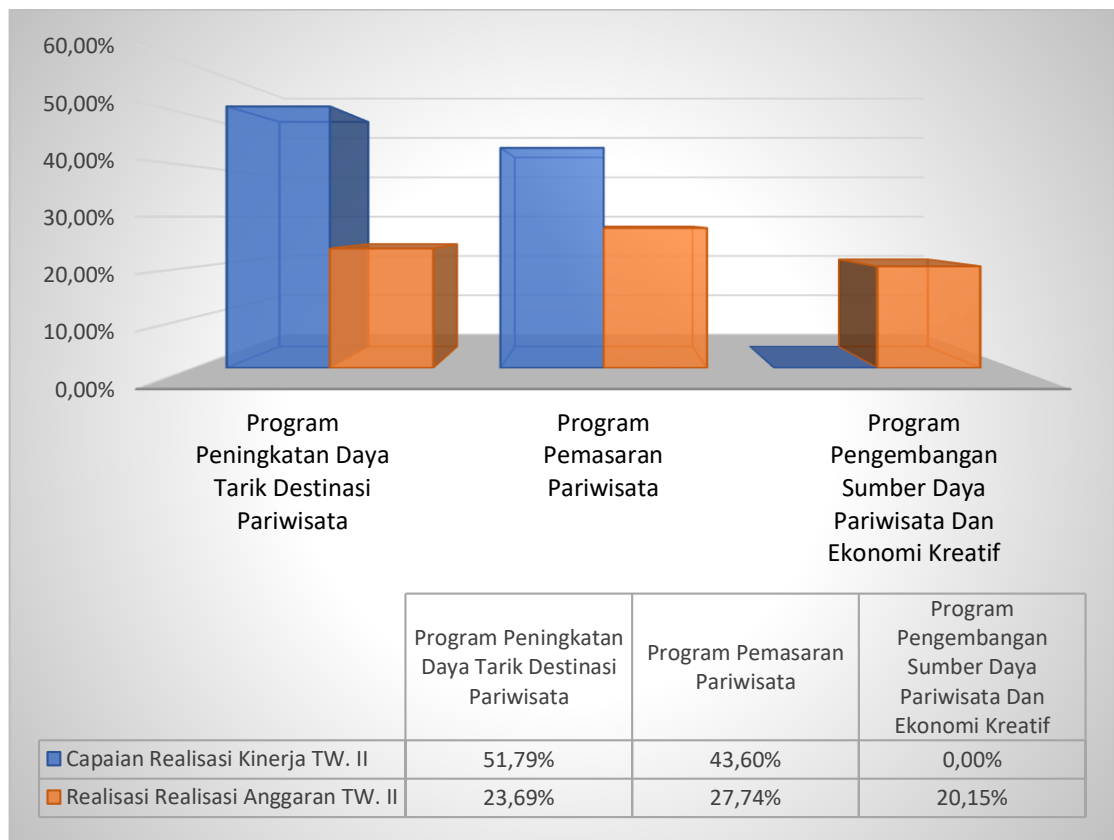
Tabel 3.2.8
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan Untuk Sasaran Stategis 2
TW. II Tahun 2024

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET TW. II 2024	REALISA SI TW. II 2024	CAPAIA N (%)	TARGET TW. II 2024	REALISAS I TW. II 2024	CAPAIA N (%)
Meningkat nya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata	43,48%	22,52%	51,79%	Rp. 1.064.807 .000,-	Rp. 252.300.40 0,-	23,69%
	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/K ota	Persentase Meningkatnya Penyusunan Dokumen Pengembangan Destinasi Pariwisata	85%	100%	100%	Rp. 647.307.0 00,-	Rp. 122.635.0 00,-	18,95%
	Sub Kegiatan Pengembang an Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/K ota	Jumlah Master Plan dan rencana bisnis destinasi pariwisata yang dibuat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Rp. 647.307.0 00,-	Rp. 122.635.0 00,-	18,95%
	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/K ota	Persentase Meningkatnya Pengelolaan Objek Pariwisata	65%	18,57%	28,57%	Rp. 417.500.0 00,-	Rp. 129.665.40 0,-	31,06
	Sub kegiatan Pengadaan/P emeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/K ota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dibangun, dipelihara dan rehabilitasi tiap tahun	7 Sarpras	2 Sarpras	28,57%	Rp. 417.500.0 00,-	Rp. 129.665.40 0,-	31,06
	Program Pemasaran Pariwisata	Presentase meningkatnya Pemasaran Parwisata di Luwu Timur	90,91%	39,64%	43,60%	Rp. 1.221.45 0.000,-	Rp. 336.051.5 25,-	27,74%

	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Presentase Peningkatan Kenaikan Jumlah Kunjungan Wisatawan	80%	41,32%	51,65%	Rp. 1.211.450.000,-	Rp. 336.051.525,-	27,74%
	Sub kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah jenis kegiatan promosi pariwisata yang diikuti/dilaksanakan tiap tahun	2 Kegiatan	3 Kegiatan	150%	Rp. 861.229.500,-	Rp 277.709.165.-	32,25%
	Sub kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Event Pariwisata yang diikuti/dilaksanakan tiap Tahun	4 Event	2 Event	50%	Rp. 319.754.500,-	Rp. 54.222.360,-	16,96%
	Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1 Dokumen	0 Dokumen	0%	Rp. 14.990.000,-	Rp 3.560.000.-	23,75%
	Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kerja sama dan kemitraan pariwisata yang dibuat/dilaksanakan	1 Dokumen	0 Dokumen	0%	Rp. 15.476.000,-	Rp 560.000.-	3,62%
	Program Pengembangan Sumber	Persentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya	36,07%	0%	0%	Rp. 215.490.000,-	Rp. 43.426.110,-	20,15%

	Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif						
	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Meningkatnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	60%	0%	0%	Rp. 165.790.000,-	Rp. 43.426.110,-	26,19%
	Sub kegiatan Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	90 orang	0 orang	0%	Rp. 155.810.000,-	Rp. 38.646.110,-	24,80%
	Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Monitoring Hotel, Restoran, Rumah Makan, dan Pelaku Ekonomi Kreatif setiap tahun	1 Dokumen	0 Dokumen	0%	Rp. 9.980.000,-	Rp. 4.780.000.-	47,90%
	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif		70%	0%	0%	Rp. 49.700.000,-	Rp. -	0%
	Sub kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah orang yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif	20 Orang	0 Orang	0%	Rp. 49.700.000,-	Rp.,-	0%

Diagram 3.2.3
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Untuk Sasaran Strategis 2
TW. II Tahun Anggaran 2024



Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata yang diukur dengan formula :

$$\frac{\text{Jumlah Obj. wisata yg dikembangkan oleh pemda melalui disparmudora pada thn berjalan}}{\text{Jumlah Obj. wisata yg dikembangkan oleh pemda melalui disparmudora pada thn sebelumnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{8} \times 100\%$$

$$= 87,55\%$$

Pada Tahun 2023 Jumlah objek wisata yang dikembangkan oleh pemda melalui Disparmudora sebanyak 8 Objek wisata sedangkan Jumlah objek wisata yang dikembangkan oleh pemda melalui Disparmudora pada triwulan II tahun 2024 mengalami penurunan objek wisata yang dikembangkan sebanyak 7 Objek Wisata

(Banua bangka, Pantai Lemo, Pantai Ujung Suso, Air terjun mata buntu, Pantai Sione, Mata air laa laa, dan Landmark) disebabkan 1 objek wisata yang dikembangkan Disparmudora penggantian pihak ketiga/perusda.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II pada program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata yaitu sebesar Rp252.300.400,- atau tercapai sebesar 23,69%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan I diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Persentase Meningkatnya Penyusunan Dokumen Pengembangan Destinasi Pariwisata “ dengan target kinerja 85% per tahun. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota memiliki target 85% dalam setahun dengan realisasi sebesar 100% dan capaian kinerja sebesar 117,65%. Capaian yang diperoleh sudah sesuai target yang ditetapkan dengan **Predikat kinerja memuaskan**.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesarRp112.635.000,- atau tercapai sebesar 18,95%. Untuk capaian anggaran masih tergolong rendah karena masih ada SPJ yang belum di GU kan (melewati batas GU).

Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini pada triwulan II tahun 2024 sebanyak 1 Lokasi (Geopark Matano dan Sistem Danau Malili) atau capaian 100%. **Predikat kinerja sangat memuaskan**.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesarRp122.635.000,- atau tercapai sebesar 18,95%. Untuk capaian anggaran masih tergolong rendah karena masih ada SPJ yang belum di GU kan (melewati batas GU).

b. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Jumlah Sarana dan Prasarana yang dibangun, dipelihara dan rehabilitasi tiap tahun “ dengan target kinerja 65% per tahun. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota memiliki target 65% dalam setahun dengan capaian kinerja sampan dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 28,57% dengan **Predikat kinerja memuaskan**.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung kegiatan ini yaitu sebesar Rp129.665.400.000,- atau tercapai 31,06%. Untuk capaian anggaran masih tergolong rendah karena masih ada SPJ yang belum di GU kan (melewati batas GU).

Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana yang dibangun, dipelihara dan rehabilitasi tiap tahun. Ditahun 2024 direncanakan ada 7 Paket Pekerjaan pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras dan realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebanyak 2 Sarpras yang dibangun yaitu Objek wisata Banua Pangka dan Landmark sehingga capaian yang diperoleh di triwulan II tahun 2024 adalah 28,57%.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung kegiatan ini yaitu sebesar Rp129.665.400.000 atau tercapai 31,06%. Untuk capaian anggaran masih tergolong rendah karena masih ada SPJ yang belum di GU kan (melewati batas GU).

Tabel 3.2.9
Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Pada Triwulan II Tahun 2024

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
51,79%	23,69%	Baik

2. Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Presentase meningkatnya Pemasaran Parwisata di Luwu Timur yang diukur dengan formula :

$$= \frac{\text{Jumlah event pemasaran pariwisata yang dilaksanakan atau diikuti dalam tahun berjalan}}{\text{Jumlah event pemasaran pariwisata yang dilaksanakan atau diikuti dalam tahun sebelumnya}} \times \text{Target Program}$$

$$= \frac{5}{6} \times 90,91\%$$

$$= 75,75\%$$

Pada Tahun 2023 sebanyak 5 event yang dilaksanakan yaitu :

1. Pemilihan Duta Wisata Tk. Kabupaten
2. Pemilihan Duta Wisata Tk. Provinsi
3. Fashion Show Tk. Nasional
4. Sosialisasi ADWI
5. Studi Wawasan Bagi Admin Jadesta
6. Pameran Pameran promosi produk UMKM dan olahan pangan Tk. Provinsi dan Nasional

sedangkan sampai dengan triwulan II tahun 2024 telah dilaksanakan 5 event yaitu :

1. Pameran Benda Pusaka dalam rangka HPRL
2. Pagelaran Seni dalam rangka HPRL
3. Pemilihan Duta Wisata Tk. Kabupaten
4. Festival Jejak Peradaban Besi Luwu
5. Pemilihan Duta Wisata Tk. Provinsi

Sehingga untuk sasaran meningkatnya daya tarik wisatawan realisasi program pemasaran pariwisata adalah 75,75% dari target yang ditetapkan yaitu 90,91% maka dapat dikatakan program ini telah berhasil.

Realisasi anggaran sampai dengan tiwulan II pada program Pemasaran Pariwisata yaitu sebesar Rp336.051.525,- atau tercapai sebesar 27,74%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini sampai dengan Triwulan II diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Presentase Peningkatan Kenaikan Jumlah Kunjungan Wisatawan” dengan target kinerja 80% per tahun. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota memiliki target 80% dalam setahun dengan capaian kinerja sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 51,65%. Capaian yang diperoleh untuk kegiatan ini masih tergolong rendah

kaerna masih ada 2 sub kegiatan yang belum terlaksana kegiatannya yaitu sub kegiatan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri dan sub kegiatan peningkatan kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung sampai dengan triwulan II yaitu sebesar Rp336.051.525,- atau tercapai sebesar 27,74%.

Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebanyak 3 promosi yaitu Pameran Benda Pusaka dalam rangka HPRL, Pagelaran Senirupa (HPRL), Festival Jejak Peradaban Besi Luwu dari 2 promosi yang telah di targetkan (capaian 150%). **Predikat kinerja sangat memuaskan.**

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp277.709.165,- atau tercapai sebesar 32,25%.

2. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Event Pariwisata yang di ikuti/dilaksanakan tiap Tahun. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebanyak 2 Event (Pemilihan Duta wisata TK. Kabupaten dan Pemilihan Duta Wisata Tk. Provinsi) dari target 4 Event sehingga capaian kinerja sebesar 50%. **Predikat kinerja memuaskan.**

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp54.222.360,- atau tercapai sebesar 16,96%.

3. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri. Untuk sub kegiatan ini belum ada realisasi kinerja sampai dengan triwulan II tahun 2024 karena dokumen yang disusun belum rampung dan masih menunggu data-data terkait pariwisata.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp3.560.000,- atau tercapai sebesar 23,75%.

4. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Kerja sama dan kemitraan pariwisata yang dibuat/dilaksanakan. Untuk sub kegiatan ini belum ada realisasi kinerja sampai dengan triwulan II tahun 2024.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp560.000,- atau tercapai sebesar 3,62%.

Tabel 3.2.9
Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran
Program Pemasaran Pariwisata
Pada Triwulan II Tahun 2024

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
43,60%	27,74%	Kurang

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Persentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diukur dengan formula :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan atau pembinaan pada tahun berjalan}}{\text{jumlah Target SDM yang mengikuti pelatihan atau pembinaan tahun berjalan}} \times \text{Target Program} \\
 &= \frac{80 \text{ Orang}}{50 \text{ Orang}} \times 36,07\% \\
 &= 57,71\%
 \end{aligned}$$

Pada Tahun 2024 sebanyak 50 orang SDM yang di targetkan akan mengikuti pelatihan atau pembinaan dan sampai dengan triwulan II sudah terealisasi 30 orang untuk sosialisasi Adwi dan 50 orang (25 orang pelatihan pokdarwis dan 25 orang bimtek pemasaran digital) atau capaian 57,71%.

Realisasi anggaran sampai dengan tiwulan II pada program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yaitu sebesar Rp43.426.110,- atau tercapai sebesar 20,15%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan I diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Persentase Meningkatnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif “ dengan target kinerja 60% per tahun. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar memiliki target 60% dalam setahun dengan capaian kinerja sebesar 0% disebabkan 2 sub kegiatan yang menjadi penunjang dari kegiatan ini belum terlaksana.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp43.426.110,- atau tercapai sebesar 24,80%.

Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata. Dari Target 90 orang di triwulan II tahun 2024, belum ada terealisasi pelaksanaannya.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp38.646.110,- atau tercapai sebesar 24,80%.

2. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Monitoring Hotel, Restoran, Rumah Makan, dan Pelaku Ekonomi Kreatif setiap tahun. Dari Target 1 laporan monitoring di triwulan II tahun 2024, belum ada terealisasi pelaksanaannya.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp4.780.000,- atau tercapai sebesar 47,90%.

b. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Persentase Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif “ dengan target kinerja 70% per tahun. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif memiliki target 70% dalam setahun dengan realisasi 0% di sebabkan target pelaksanaannya di triwulan III.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp0,- atau tercapai sebesar 0%.

1. Sub Kegiatan Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah pelaku Usaha Ekonomi Kreatif yang Berstandarisasi Usaha dan Bersertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif. Untuk Sub kegiatan ini memiliki target 20 orang dalam setahun dengan realisasi 0% di sebabkan target pelaksanaannya di triwulan III.

Realisasi serapan anggaran yang mendukung yaitu sebesar Rp0,- atau tercapai sebesar 0%.

Tabel 3.2.9
Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
Pada Triwulan II Tahun 2024

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
0%	20,15%	Kurang

SASARAN STRATEGIS 3

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2024	Target TW. II	Realisasi Triwulan II	% Capaian Triwulan II
1	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	98%	98%	48,90%	49,89%

Dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja utama yang ke-2, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) menetapkan 1 program dengan 7 kegiatan dan 24 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.8
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Untuk Sasaran Strategis 3
TW. II Tahun 2024

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET TW. II 2024	REALISASI TW. II 2024	CAPAIAN (%)	TARGET TW. II 2024	REALISASI TW. II 2024	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar	98%	48,90%	49,89%	Rp. 4.530.323.325,-	Rp. 1.764.142.846,-	38,94%
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu	100%	52,63%	52,63%	Rp. 99.969.450,-	Rp. 17.651.850,-	17,66%
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	1 Dokumen	50%	Rp. 52.437.450,-	Rp. 13.174.1000,-	25,12%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	1 Dokumen	50%	Rp. 4.974.000,-	Rp. 1.717.300,-	34,53%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	1 Dokumen	50%	Rp. 4.983.500,-	Rp. 696.000,-	13,97%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3 Laporan	1 Dokumen	33,33%	Rp. 4.000.000,-	Rp. 600.000,-	15%

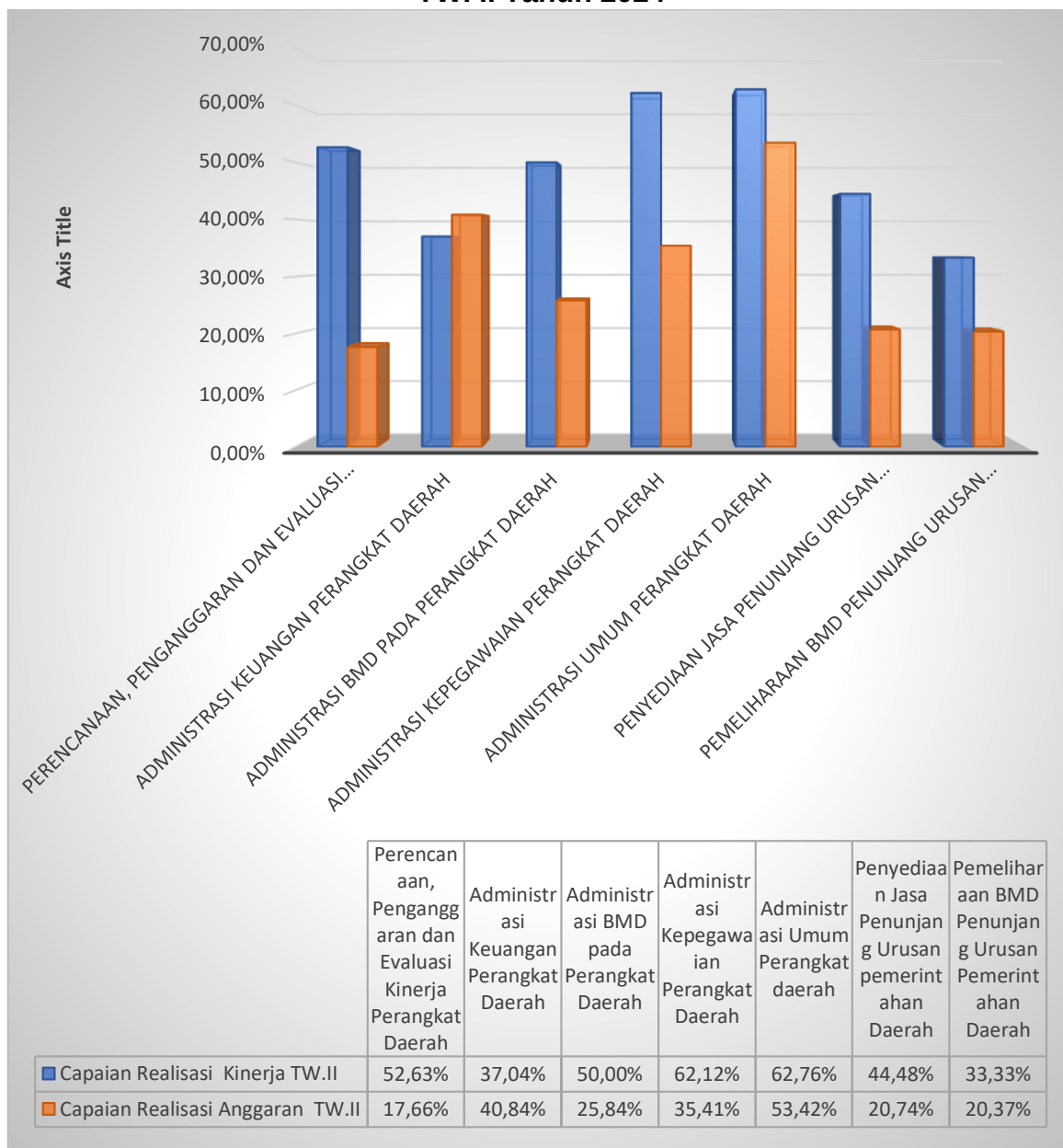
	Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10 Laporan	6 Laporan	60%	Rp. 33.575.000,-	Rp. 1.464.450,-	4,36%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	100%	37,04%	37,04%	Rp. 3.355.404.798,-	Rp. 1.370.205.812,-	40,84%
	Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan	20 Orang	24 Orang	100%	Rp. 3.286.055.748,-	Rp. 1.350.845.812,-	41,11%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun SKPD yang disusun	1 Dokumen	0 Dokumen	0%	Rp. 0,-	Rp. 0,-	0%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun tepat waktu	4 Dokumen	2 Dokumen	50%	Rp. 66.350.000,-	Rp. 19.360.000,-	29,18%
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar	100%	50%	50%	Rp. 20.894.050,-	Rp. 5.400.000,-	25,84%
	Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun	4 Laporan	2 Laporan	50%	Rp. 20.894.050,-	Rp. 5.400.000,-	25,84%
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	100%	62,12%	62,12%	Rp. 134.337.400,-	Rp. 47.570.500,-	35,41%

	Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan	12 Dokumen	6 Dokumen	50%	Rp. 84.622.400,-	Rp. 15.402.000,-	18,20%
	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	7 Orang	5 Orang	71,43%	Rp. 49.715.000,-	Rp. 32.168.500,-	64,71%
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah	100%	62,76%	62,76%	Rp. 406.392.627,-	Rp. 217.099.155,-	53,42%
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	17 Paket	4 Paket	23,53%	Rp. 4.148.100,-	Rp. 850.000,-	20,49%
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	3 Paket	0 Paket	0%	Rp. 28.350.000,-	Rp. 26.100.000,-	92,06%
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	20 Paket	27 Paket	135%	Rp. 14.270.000,-	Rp. 3.865.000,-	27,08%
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan	3 Paket	5 Paket	166,67%	Rp. 19.473.900,-	Rp. 2.320.000,-	11,91%
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	72 Dokumen	33 Dokumen	45,83%	Rp. 7.495.000,-	Rp. 3.150.000,-	42,03%

	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi	12 Laporan	6 Laporan	50%	Rp. 24.435.000,-	Rp. 825.000,-	3,38%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti	50 Laporan	34 Laporan	68%	Rp. 308.220.627,-	Rp. 179.989.155,-	58,40%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	44,48%	44,48%	Rp. 441.800.000,-	Rp. 91.648.529,-	20,74%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyedia surat menyurat	1074 Laporan	538 Laporan	50,09%	Rp. 3.000.000,-	Rp. 0,-	0%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyedia jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan	2 Laporan	1 Laporan	50%	Rp. 195.800.000,-	Rp. 24.648.529,-	12,59%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyedia jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	18 Laporan	6 Laporan	33,33%	Rp. 243.000.000,-	Rp. 67.000.000,-	27,57%
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100%	33,33%	33,33%	Rp. 71.525.000,-	Rp. 14.567.000,-	20,37%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan , Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	14 Unit	6 Unit	42,86%	Rp. 42.315.000,-	Rp. 6.832.000,-	16,15%

	Operasional atau Lapangan							
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	45 Unit	13 Unit	28,89%	Rp. 12.210.000,-	Rp. 3.920.000,-	32,10%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%	Rp. 17.000.000,-	Rp. 3.815.000,-	22,44%

Diagram 3.2.1
Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
TW. II Tahun 2024



Realisasi kinerja dan anggaran program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran indikator 3 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota,

Sasaran kinerja program ini yaitu meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah dilengkapi dengan satu indikator kinerja program yaitu persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar. Realisasi kinerja program ini pada triwulan II yaitu 48,90% dari target 98%,

maka diperoleh capaian kinerjanya yaitu sebesar 49,89% dengan serapan anggaran sebesar Rp1.764.142.846,- atau mencapai 38,94%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan II diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Kegiatan ini bertujuan untuk tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan. Capaian realisasi kinerja kegiatan ini pada Triwulan II sebesar 52,63% dengan serapan anggaran sebesar Rp17.651.850,- atau mencapai 17,66%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

1. Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah

Pada Triwulan II untuk sub kegiatan ini ditetapkan target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen dengan target sebanyak 2 dokumen selama 1 periode tahun 2024. Adapun dokumen yang telah terealisasi yaitu dokumen Rencana Kerja Pokok Tahun 2025 di triwulan I. Berdasarkan realisasi kinerja tersebut maka diperoleh capaian kinerja pada sampai dengan Triwulan II sebesar 50% dengan serapan anggaran sebesar Rp13.174.100,- atau mencapai 25,12%.

2. Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD

Pada Triwulan II untuk sub kegiatan ini ditetapkan target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen dengan target sebanyak 2 dokumen selama 1 periode tahun 2024. Adapun dokumen yang telah terealisasi yaitu dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) Pokok Tahun 2025. Berdasarkan realisasi kinerja tersebut maka diperoleh capaian kinerja pada Triwulan II sebesar 50% dengan serapan anggaran sebesar Rp1.717.300,- atau mencapai 34,53%.

3. Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD

Pada Triwulan II untuk sub kegiatan ini tidak di target kan karena kinerja dari sub kegiatan ini akan ditargetkan dan di realisasikan di triwulan III dan triwulan IV sehingga capaian kinerja pada Triwulan II masih 0% dengan serapan anggaran sebesar Rp696.000,- atau mencapai 13,97%.

4. Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Pada Triwulan II untuk sub kegiatan ini ditetapkan target sebanyak 1 laporan dan terealisasi sebanyak 1 laporan dengan target sebanyak 4 laporan selama 1 periode tahun 2024. Adapun dokumen yang telah terealisasi yaitu Laporan Evaluasi Kinerja SKPD Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan realisasi kinerja tersebut maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% dan capaian kinerja sampai dengan Triwulan II sebesar 33,33% dengan serapan anggaran sebesar Rp600.000,- atau mencapai 15%.

5. Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Pada Triwulan II ditetapkan target sebanyak 3 laporan dan telah terealisasi 3 laporan dari target sebanyak 10 laporan selama periode tahun 2024. Adapun laporan yang telah disusun pada Triwulan II yaitu LAKIP Tahun 2023, Laporan Evaluasi RKPD Triwulan I dan Evaluasi atas Rencana Aksi Triwulan I. Berdasarkan realisasi kinerja tersebut maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% dan capaian kinerja sampai dengan Triwulan II sebesar tahun 2024 sebesar 60%. Serapan anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja pada triwulan II Rp1.464.450,- atau mencapai 4,36%..

b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini yaitu tersedianya laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan. Target kinerja yang ditetapkan untuk sub kegiatan ini yaitu sebesar 100% dan pada triwulan II terealisasi sebesar 37,04%, sehingga capaian realisasi kinerjanya adalah 37,04% dengan serapan anggaran sebesar Rp1.370.205.812,- atau tercapai sebesar 40,84%, dengan realisasi rincian sub kegiatan sebagai berikut:

1. Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Target kinerja yang ditetapkan untuk sub kegiatan ini yaitu sebanyak 24 orang dan pada Triwulan II terealisasi sebanyak 24 orang pegawai sesuai dengan Jumlah ASN yang terdapat di Dinas Parmudora per 30 Juni 2024. Adapun capaian kinerjanya mencapai 100% dengan serapan anggaran sebesar Rp1.350.845.812,- atau tercapai sebesar 41,11%.

2. Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Untuk Triwulan II pada sub kegiatan ini tidak ditargetkan dan tidak ada realisasi penyusunan dokumen untuk triwulan II karena target dan realisasinya di rencanakan pada triwulan IV, begitu juga dengan serapan anggaran sehingga capaian kinerja dan anggaran 0%.

3. Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD

Target Triwulan II sub kegiatan ini ditetapkan sebanyak 1 dokumen dari target 4 dokumen selama tahun 2024, dan telah terealisasi sebanyak 1 dokumen diantaranya yaitu dokumen Laporan Realisasi Keuangan TW. I Tahun 2024. Berdasarkan relaisasi tersebut maka diperoleh capaian realisasi sebesar 100% atau capaian kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 50%. Realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja adalah sebesar Rp19.360.000,- atau tercapai 29,18%.

c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sasaran kinerja kegiatan ini yaitu tersedianya laporan barang milik daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan. Sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu penatausahaan barang milik daerah SKPD, dengan target kegiatan sebesar 100% dan pada Triwulan II tahun 2024 telah terealisasi sebesar 100% atau capaian kinerja kegiatan sampai dengan triwulan II sebesar 50%.

1. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

Pada triwulan II ditetapkan target sebanyak 1 dokumen dari target 4 dokumen selama tahun 2024. Telah terealisasi 1 dokumen pada Triwulan II yaitu dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah Triwulan II tahun 2024. Berdasarkan realisasi tersebut diperoleh capaian realisasi sebesar 100% capaian kinerja sub kegiatan sampai dengan triwulan II sebesar 50%. Realisasi anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp5.400.000,- atau 25,84% dikarenakan anggaran yang disediakan untuk belanja honorarium Pengelola BMD yang akan dibayarkan tidak mencukupi anggaran kas dan akan direalisasikan pada triwulan berikutnya.

d. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran kinerja kegiatan ini adalah terselenggaranya administrasi kepegawaian perangkat daerah dan termanfaatkan. Realisasi kegiatan ini pada Triwulan II sebesar 62,12% dengan serapan anggaran sebesar Rp47.570.500,- atau tercapai sebesar 35,41%. Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran pada triwulan II untuk sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sub kegiatan Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian.

Target kinerja pada Triwulan II ditetapkan sebanyak 3 Dokumen dari target 12 dokumen selama periode tahun 2024. Terealisasi 3 dokumen pada Triwulan I yaitu dokumen Laporan Cuti ASN Triwulan II Tahun 2024, dokumen Laporan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) ASN Triwulan II Tahun 2024, dokumen Laporan Kenaikan Pangkat ASN Triwulan II Tahun 2024. Berdasarkan realisasi tersebut diperoleh capaian kinerja sebesar 100%. Atau capaian kinerja sub kegiatan sampai dengan triwulan II (januari-juni) sebesar 50%. Realisasi anggaran pada triwulan II sebesar Rp15.402.000,- atau tercapai sebesar 18,20%. Realisasi ini masih rendah dikarenakan anggaran yang realisasinya masih kurang adalah belanja perjalanan dinas.

2. Sub kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

Target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 2024 adalah sebanyak 7 orang, dan pada triwulan II ditetapkan target sebanyak 6 orang. Pada triwulan II terealisasi sebanyak 5 orang yang mengikuti Bimbingan Teknis. Berdasarkan realisasi tersebut diperoleh capaian kinerja sebesar 100% atau capaian kinerja sub kegiatan sampai dengan triwulan II (januari-juni) sebesar 71,43%. Realisasi anggaran pada triwulan II sebesar Rp32.268.500 dikarenakan SPJ yang disetorkan tidak mencukupi anggaran kas yang dialokasikan untuk triwulan II sehingga belum dapat diproses untuk di GU kan.

e. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah

Sasaran kinerja kegiatan ini yaitu terselenggaranya administrasi umum perangkat daerah dan termanfaatkan. Realisasi kinerja pada triwulan II sebesar 62,76%. Adapun realisasi anggaran pada triwulan II adalah sebesar Rp.217.099.155- atau tercapai sebesar 53,42%. Adapun rincian realisasi triwulan II sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Sub kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Ditetapkan target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 2024 sebanyak 17 paket dan pada triwulan II terealisasi sebanyak 4 paket atau dengan kata lain kinerja pada triwulan II telah tercapai sebesar 23,53%. Realisasi anggaran pada triwulan II sebesar Rp850.000 atau capaian sebesar 20,49%,- hal ini disebabkan SPJ belum dapat di proses karena melewati batas GU.

2. Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Ditetapkan target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 20024 sebanyak 3 paket dan pada triwulan I belum ada realisasi karena barang yang akan di beli tidak mencukupi anggaran kas yang tersedia, begitu juga untuk realisasi anggaran sehingga realisasi kineja dan anggaran blm ada atau 0%.

3. Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor

Ditetapkan target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 20024 sebanyak 20 Paket dan pada triwulan II terealisasi sebanyak 13 paket dari target triwulan sebanyak 10 paket. Berdasarkan penjelasan target dan realisasi tersebut maka diperoleh capaian realisasi sebesar 135%. Realisasi anggaran pada triwulan II adalah sebesar Rp.3.865.000,- atau tercapai sebesar 27,08%.

4. Sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Ditetapkan target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 20024 sebanyak 3 paket dan pada triwulan II terealisasi sebanyak 5 paket. Berdasarkan penjelasan target dan realisasi tersebut diperoleh capaian realisasi kinerja sebesar 166,67%. Realisasi anggaran pada triwulan I adalah sebesar Rp2.320.000,- hal ini disebabkan sebagian SPJ ada yang belum di GU kan karena belum lengkap.

5. Sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Ditetapkan target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 2024 sebanyak 72 dokumen dan pada triwulan II terealisasi 18 dokumen dari tagrget triwulan sebesar 18 dokumen Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan perundang-undangan sehingga capaian realisasinya sebesar 100% dan capaian kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 45,83%. Realisasi anggaran triwulan II adalah sebesar Rp3.150.000 atau capaiannya masih 42,03%. Capaian ini masih rendah karena sebagian SPJ yang disetorkan telah melewati batas tanggal penginputan GU sehingga belum dapat diproses pada triwulan III.

6. Sub kegiatan fasilitasi kunjungan tamu

Ditetapkan target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 2024 sebanyak 12 laporan, dan triwulan II ditetapkan target sebanyak 3 laporan. Pada triwulan II terealisasi sebanyak 3 laporan diantaranya laporan fasilitasi kunjungan tamu bulan April, Mei dan bulan Juni. Berdasarkan penjelasan realisasi tersebut maka diperoleh capaian realisasi kinerja sebesar 100% atau capaian kinerja kegiatan sampai dengan triwulan II (Januari-Juni) sebesar

50%. Realisasi anggaran pada triwulan II sebesar Rp825.000,- atau tercapai sebesar 3,38%. Capaian ini masih rendah karena sebagian SPJ yang disetorkan telah melewati batas tanggal penginputan GU sehingga belum dapat diproses pada triwulan III.

7. Sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Ditetapkan target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 2024 sebanyak 50 laporan dan pada triwulan II ditetapkan target sebanyak 16 laporan dengan realisasi sebanyak 16 laporan diantaranya laporan penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Bulan April, Mei dan Bulan Juni. Berdasarkan penjelasan realisasi tersebut maka diperoleh capaian realisasi kinerja sebesar 100% atau capaian kinerja kegiatan sampai dengan triwulan II (Januari-Juni) sebesar 68%. Realisasi anggaran pada triwulan II yaitu sebesar Rp179.989.155,- atau tercapai sebesar 58,40%. Realisasi ini masih rendah dikarenakan terdapat sebagian SPJ yang disetorkan belum lengkap sehingga belum dapat diproses.

f. Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah

Sasaran kinerja kegiatan ini adalah tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah dan termanfaatkan. Realisasi kinerja kegiatan ini sampai dengan Triwulan II sebesar 44,48%. Adapun realisasi anggaran sub kegiatan ini sampai dengan triwulan II adalah sebesar Rp91.648.529,- atau tercapai sebesar 20,74%. Adapun sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini beserta realisasinya, diuraikan sebagai berikut:

1. Sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat

Ditetapkan target kinerja selama tahun anggaran 2024 sebanyak 1074 laporan dan pada triwulan II ditetapkan target sebanyak 268 laporan. Laporan yang terealisasi pada triwulan II sebanyak 538 laporan yaitu Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat bulan April, Mei dan Juni. Berdasarkan penjelasan realisasi tersebut diperoleh realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 50,09%. Realisasi anggaran sub kegiatan ini pada triwulan II sebesar Rp0,- atau tercapai sebesar 0%. Hal ini disebabkan SPJ yang telah di setor melewati batas GU sehingga akan di realisasikan di triwulan III.

2. Sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Ditetapkan target selama periode tahun 2024 sebanyak 2 laporan. Pada triwulan II terealisasi sebanyak 1 laporan yaitu 1 laporan sehingga capaian kinerja sebesar 100% dan capaian kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 50%. Realisasi anggaran triwulan II yaitu sebesar Rp24.648.529,- atau tercapai sebesar 12,59%. Realisasi anggaran ini masih rendah dikarenakan

terdapat SPJ Pembayaran Listrik yang disetorkan tidak mencukupi anggaran kas triwulan II sehingga belum dapat diproses.

3. Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor

Ditetapkan target kinerja selama periode tahun 2024 sebanyak 18 laporan. Target yang ditetapkan pada triwulan II sebanyak 4 laporan dan telah terealisasi sebanyak 4 laporan yaitu Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Triwulan I. Berdasarkan penjelasan realisasi tersebut diperoleh 100% dan capaian realisasi sampai dengan triwulan II sebesar 33,33%. Realisasi anggaran pada triwulan II sebesar Rp67.000.000,- atau tercapai sebesar 27,57%. Realisasi ini masih rendah dikarenakan pembayaran jasa tenaga pelayanan umum kantor untuk bulan Juni baru dapat dibayarkan pada bulan Juli 2024 (triwulan III).

g. Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah

Sasaran kinerja untuk kegiatan ini adalah terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah. Realisasi kinerja pada triwulan II kegiatan ini yaitu 33,33% dengan realisasi anggaran sebesar Rp14.567.000,- atau tercapai 20,37%. Adapun rincian realisasi sub kegiatan pendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan

Target Kendaraan yang dipelihara untuk Jasa service, bahan bakar, dan pembayaran pajak kendaraan selama periode tahun 2024 sebanyak 14 Unit, namun kendaraan yang butuh pemeliharaan pada triwulan II sebanyak 6 Unit yaitu kendaraan dinas roda empat 2 unit dan kendaraan dinas roda dua 4 unit. Sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 42,86%. Anggaran yang terealisasi untuk pemeliharaan kendaraan dalam hal ini jasa service dan bahan bakar adalah sebesar Rp6.832.000- atau terealisasi sebesar 16,15%. Anggaran ini sifatnya disediakan untuk pemeliharaan kendaraan dinas yang ada pada Dinas Parmudora sehingga penggunaannya menyesuaikan dengan kebutuhan.

2. Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya

Target peralatan dan mesin yang akan dipelihara selama periode tahun 2024 sebanyak 45 Unit dan pada triwulan II terealisasi sebanyak 5 Unit peralatan yang dilakukan perbaikan, dari target triwulan sebanyak 11 unit sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 32,10%. Untuk realisasi anggaran pada triwulan II sebesar Rp3.920.000,-, hal ini dikarenakan SPJ yang dibuat untuk pemeliharaan peralatan kantor tersebut disetorkan telah melewati batas

penginputan GU sehingga belum dapat diGUkan di triwulan II dan saat ini sedang dalam proses verifikasi.

3. Sub kegiatan pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan gedung kantor atau bangunan lainnya

Gedung yang dipelihara pada Dinas Parmudora yaitu 1 Unit Gedung kantor dan pada triwulan I dilakukan perbaikan Gedung kantor (perbaikan atap bocor sehingga air menetes di plafon ruangan umum dan kepegawaian) sehingga capaian kinerja 100% sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp3.815.000,- atau 22,44%. Hal ini disebabkan masih ada SPJ yang disetorkan sudah melewati batas GU dan akan direalisasikan pada triwulan berikutnya.

Tabel 3.2.3
Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Triwulan II Tahun 2024

RATA-RATA % CAPAIAN KINERJA	% SERAPAN ANGGARAN	PREDIKAT KINERJA
49,89%	38,94%	Kurang

BAB IV PENUTUP

Dari hasil pengukuran dan pelaporan terhadap capaian kinerja pada Triwulan II yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja DISPARMUDORA Tahun Anggaran 2024 dapat disimpulkan bahwa Perjanjian Kinerja memuat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II ini menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban sekaligus menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Adapun permasalahan yang dihadapi baik kinerja dan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II ini serta tindak lanjut dalam mengatasinya diuraikan sebagai berikut:

4.1 Permasalahan

Dari hasil evaluasi yang dilakukan sampai dengan triwulan II tahun 2024, untuk terdapat beberapa permasalahan kinerja dan keuangan yang dihadapi sebagai berikut:

a) Permasalahan Kinerja:

1. Realisasi kinerja masih kurang karena rata-rata kegiatan dilaksanakan di triwulan II.

b) Permasalahan Keuangan

Realisasi anggaran masih rendah karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa SPJ yang penyetorannya melewati batas tanggal penginputan GU sehingga belum dapat direalisasikan pada triwulan III.
2. Terdapat beberapa SPJ yang belum dapat di GUKan karena Anggaran Kas triwulan tidak mencukupi.

4.2 Tindak Lanjut

Upaya-upaya yang direkomendasikan untuk meningkatkan capaian realisasi kinerja dan keuangan DISPARMUDORA adalah sebagai berikut :

a) Tindak lanjut permasalahan kinerja

1. Akan dilakukan perbaikan target kinerja pada APBD Perubahan 2024
2. Kegiatan tersebut pada triwulan III dan akan terus dilakukan koordinasi dengan pihak penyelenggara akan peserta yang belum terakomodir pada triwulan II dapat terakomodir pada triwulan III.

b) Tindak lanjut permasalahan Keuangan

1. Diharapkan agar penanggungjawab kegiatan maupun penanggungjawab pembuat SPJ agar menyetorkan SPJ nya sebelum batas tanggal penginputan GU.
2. SPJ akan direalisasikan pada triwulan berikutnya sesuai dengan alokasi anggaran Kas nya dan diharapkan kepada PPTK agar pada penyusunan anggaran kas selanjutnya untuk mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhannya.